

PENGARUH STRUKTUR MODAL, RISIKO KREDIT DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KECAMATAN UBUD KABUPATEN GIANYAR

Ni Kadek Lilis Dwi Utami¹ | I Wayan Widnyana^{2*} | I Wayan Sukadana³

123: Universitas Mahasaraswati Denpasar

Korespondensi: wywid@unmas.ac.id

Abstract: Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan modal atau aktiva yang produktif. *Return on Equity (ROE)* adalah salah satu indikator fundamental yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Risiko Kredit, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar pada tahun 2021 – 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah 96. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 23 LPD dalam 3 periode menjadi 69 sampel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda. Hasil ini menunjukkan bahwa struktur modal dan tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: struktur modal, risiko kredit, tingkat suku bunga, profitabilitas

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama di komunitas pedesaan Bali, memiliki peran krusial dalam pengembangan ekonomi nasional serta pemerataan pembangunan. Di Indonesia, lembaga keuangan dapat dibagi menjadi dua kategori utama: lembaga keuangan *bank* dan lembaga keuangan non bank. LPD didirikan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa pakraman melalui pelayanan umum, terutama dalam hal ekonomi desa. sendiri, awig-awig desa pakraman mengutamakan hubungan keluarga dan kolaborasi antara warga desa pakraman sebagai landasan operasional LPD. Namun, di sisi lain, pembangunan LPD tidak dapat dipisahkan dari beberapa faktor, seperti adanya kesulitan dalam pengembalian dana nasabah akibat keterlambatan atau ketidakmampuan debitur dalam melunasi kredit, yang berdampak pada profitabilitas LPD.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan modal atau aktiva yang produktif. Menurut Munawir (2004), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Fahmi (2017), daya saing jangka panjang suatu perusahaan dipengaruhi oleh struktur modalnya dan sumber modal yang digunakan untuk memperkuatnya. Struktur modal tidaklah alamiah, tetapi

memiliki dampak yang signifikan terhadap perusahaan di masa depan. Struktur modal menggambarkan bagaimana perusahaan membagi sumber keuangan antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Sumarniati (2020) dan Arifin (2021) masing – masing menunjukkan bahwa Struktur modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang artinya semakin tinggi struktur modal perusahaan maka profitabilitas perusahaan tersebut juga akan meningkat. Namun terdapat perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sitanggung *et al.* (2023) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Risiko Kredit adalah risiko yang timbul akibat kegagalan nasabah atau pihak lain untuk memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur risiko kredit adalah Non- Performing Loan (NPL). Menurut Leon dan Ericson (2007), *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang tidak termasuk dalam kategori kredit lancar atau kredit dalam perhatian khusus dalam hal kolektibilitasnya. Ini berarti NPL mencakup kredit-kredit yang kurang lancar, diragukan, atau macet. Hasil penelitian oleh Aundria *et al.* (2023) dan Gunadi dkk (2022) menyatakan bahwa arah pengaruh risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas LPD. Sementara hasil penelitian dari Damayanti *et al.* (2022) menunjukkan bahwa risiko kredit secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas LPD.

Variabel selanjutnya yang digunakan untuk menguji profitabilitas dalam penelitian ini adalah tingkat suku bunga. Penerapan tingkat suku bunga yang tinggi oleh perusahaan akan mempengaruhi profitabilitasnya ketika tingkat suku bunga tinggi, ini dapat meningkatkan risiko terjadinya kredit macet atau gagal. Analisis ini mempergunakan data suku bunga dalam konteks *Return on Asset* (ROA), yang mencerminkan usaha suatu institusi dalam memanfaatkan kepemilikan aset untuk menghasilkan keuntungan setelah pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Pradnyansari *et al.* (2021) dan Wulandari (2021) menunjukkan bahwa 99 Tingkat suku bunga kredit berpengaruh yang positif serta signifikan terhadap profitabilitas sedangkan penelitian oleh Sumawati (2019) menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada LPD.

Tabel 1.

Perkembangan rata – rata Struktur Modal, Risiko Kredit, Tingkat Suku Bunga dan Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa yang berada di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2021-2023

Tahun	2021	2022	2023
Struktur Modal (DER)	2,29	2,48	3,08
Resiko Kredit (NPL)	0,12	0,11	0,09
Tingkat Suku Bunga (ROA)	3,78	4,74	0,52

Profitabilitas (ROE)	25,51	34,28	4,69
----------------------	-------	-------	------

Sumber : LPD Kabupaten Gianyar (Data diolah kembali, 2024)

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa Struktur modal mengalami peningkatan setiap tahun, dari 2,29 pada tahun 2021 menjadi 3,08 pada tahun 2023. Dilihat dari risiko kredit menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun, dari 0,12 pada tahun 2021 menjadi 0,09 pada tahun 2023. Dilihat dari Tingkat suku bunga mengalami peningkatan dari tahun 2021 ke 2022 yaitu 3,78% menjadi 4,74% , tetapi kemudian mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2023 menjadi 0,52%. Profitabilitas meningkat dari tahun 2021 ke 2022 yaitu 25,51% menjadi 34,28%, tetapi mengalami penurunan yang drastis pada tahun 2023 menjadi 4,69%. Secara keseluruhan, struktur modal dan risiko kredit menunjukkan tren positif, sementara tingkat suku bunga dan profitabilitas mengalami fluktuasi dengan penurunan yang signifikan pada tahun 2023.

LITERATUR

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan dinamika kerja antara manajemen perusahaan dengan pemiliknya, yaitu para pemegang saham. Manajemen diberi otoritas untuk mengelola perusahaan atas nama pemilik saham. Teori ini muncul ketika pemilik saham menugaskan pihak lain untuk menjalankan operasional perusahaan. Meskipun pemilik saham adalah pihak yang memberi wewenang kepada manajemen (agen), mereka biasanya tidak ikut campur dalam detail teknis operasional perusahaan. Teori keagenan menggambarkan hubungan antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajemen keuangan LPD), diatur melalui kontrak kerja sama yang disetujui (Sinta, 2023). Dalam konteks ini, teori agensi menciptakan dinamika asimetris antara pemilik dan pengelola karena keduanya memiliki kepentingan yang berbeda dalam mencapai tujuan perusahaan, yang dapat menyebabkan ketidakseimbangan informasi dan memungkinkan manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba guna mempengaruhi persepsi pemilik mengenai kinerja ekonomi perusahaan (Sefiana, 2008).

Struktur Modal

Modal yang diperlukan oleh bisnis untuk memperkuat struktur modal dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal. Sumber modal yang dianggap aman dapat berasal dari pihak tersebut dan akan menghasilkan nilai yang dapat mendorong struktur modal keuangan bisnis (Fahmi, 2017). Kondisi fundamental perusahaan semakin baik ketika rasio hutang (*Debt to Equity Ratio*) ke ekuitas lebih rendah, yang menunjukkan bahwa utang perusahaan lebih kecil daripada ekuitasnya. *Debt to Equity ratio* ini mengukur keseimbangan utang dan ekuitas perusahaan. Rasio ini juga

dapat berarti kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya dengan jaminan ekuitas.

$$\text{Rasio DER} = (\text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas}) \times 100 \%$$

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah Risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada *bank* sesuai dengan perjanjian yang disepakati, termasuk Risiko Kredit akibat kegagalan debitur, Risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk*, dan *settlement risk* (Yanti, 2020). Variabel ini akan diukur dengan menggunakan *Non Performing Loan* (NPL).

$$\text{NPL} = (\text{Kredit Tidak Lancar} / \text{Total Kredit}) \times 100 \%$$

Tingkat Suku Bunga

Menurut Amin (2023) Tingkat suku bunga di dalam investasi akan menjadi pedoman yang penting dalam mengambil keputusan. Karena pada umumnya tingkat suku bunga akan memiliki hubungan negatif dengan kinerja saham. Jika pemerintah memberitakan tentang kenaikan tingkat suku bunga maka akan berpengaruh dengan imbal hasil pada saham. Analisis ini menggunakan data suku bunga berikut: *Return on Asset* menampakan upaya institusi menggunakan kepemilikan aktiva untuk membuat keuntungan setelah pajak.

$$\text{Return on Asset} = (\text{earning after taxes} / \text{total asset}) \times 100\%.$$

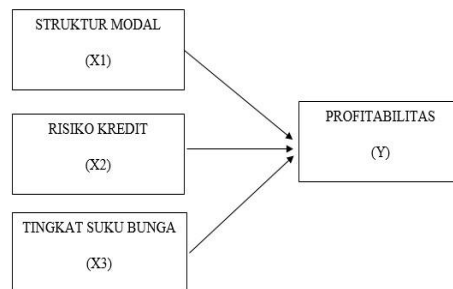
Profitabilitas

Menurut Munawir (2014:33), definisi profitabilitas adalah sebagai berikut: "Rentabilitas atau *profitability* adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut." Rentabilitas suatu perusahaan dapat dihitung dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau modalnya. Kesuksesan dan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktivitya secara produktif merupakan cara untuk mengukur rentabilitas suatu perusahaan. Besar kecilnya laba perusahaan dapat diketahui melalui analisa laporan keuangan perusahaan dengan rasio profitabilitas," kata Mohammad Nur Fauzi (2015).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Hipotesis Penelitian

Kerangka konseptual yang merupakan hubungan variabel-variabel yang diteliti meliputi : Struktur modal (X_1), risiko kredit (X_2), tingkat suku bunga (X_3) dan Profitabilitas (Y).



Gambar 1.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan fenomena, latar belakang permasalahan serta kajian literatur, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

1. H₁ : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Profitabilitas LPD di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar.
2. H₂ : Risiko Kredit berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas LPD Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar.
3. H₃ : Tingkat Suku Bunga berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas LPD Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, dengan data laporan keuangan dari tahun 2021 hingga 2023 yang diperoleh dari Lembaga Pemberdayaan LPD Kabupaten Gianyar. Objek penelitian mencakup profitabilitas LPD yang dikaitkan dengan faktor struktur modal, risiko kredit, dan tingkat suku bunga selama periode tersebut. Populasi penelitian terdiri dari 96 unit LPD di Kecamatan Ubud, dan sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria – kriteria tersebut sebagai berikut :

- a) LPD di Kecamatan Ubud yang menyetorkan laporan keuangan ke – LPLPD Kabupaten Gianyar periode 2021 -2023
- b) Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar yang mengalami kerugian selama periode 2021 – 2023
- c) Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar yang memiliki nilai aktiva dibawah Rp. 5.000.000.000,-

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Sceince*). Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel pengganggu atau residu dalam model regresi mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikan; jika nilai tersebut lebih besar dari 0,5, maka data dianggap berdistribusi normal.

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,10786374
Most Extreme Differences	Absolute	0,100
	Positive	0,100
	Negative	-0,074
Test Statistic		0,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,082 ^c
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan pada Tabel 2 dengan menguji 69 sampel menunjukkan bahwa hasil uji normalitas yang menggunakan metode *One-sample Kolmogorov-smirnov test* sebesar 0,1000 dengan nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,082. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa data yang digunakan dalam persamaan regresi merupakan data yang berdistribusi secara normal, hal ini dapat dilihat dari nilai asymp. Sig (2-tailed) $0,082 > 0,050$, sehingga secara keseluruhan, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap normal. Hal ini memberikan dasar yang kuat untuk melanjutkan analisis regresi dan menarik kesimpulan dari model yang dibangun

2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka disebut masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik tidak akan ada korelasi antar variabel independennya. Tidak adanya multikolinearitas dideteksi dengan

mempertimbangkan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi memiliki nilai VIF < 10 > 10%.

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-10,000	10,278		-0,973	0,334		
Struktur Modal	2,465	0,801	0,150	3,078	0,003	0,789	1,268
Risiko Kredit	-3,842	14,492	-0,012	-0,265	0,792	0,954	1,048
Tingkat Suku Bunga	6,237	0,303	0,989	20,570	0,000	0,805	1,242

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* untuk tiga *variable* tersebut, yaitu berkisar dari 0,789 – 0,954 dimana semua *variable* bernilai >0,10 , sementara itu nilai koefisien VIF dari tiga *variable* tersebut, antara lain bernilai berkisar dari 1,048 – 1,268 dimana semua *variable* bernilai <10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas yang signifikan dalam model regresi ini. Ini menunjukkan bahwa variabel independen (struktur modal, risiko kredit, dan tingkat suku bunga) tidak saling berkorelasi secara berlebihan, sehingga masing-masing variabel dapat memberikan kontribusi yang jelas terhadap variabel dependen (profitabilitas).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan sisa periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4.
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,937 ^a	0,879	0,873	22,132	2,008

a. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga, Risiko Kredit, Struktur Modal
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai DW (Durbin Watson) sebesar 2,008. Dimana nilai DU (*Durbin Upper*) dalam penelitian ini adalah dU = 1,7015, DW = 2,008

dan $(4-dL) = 2,479$, sehingga diperoleh hasil $1,7015 < 2,008 < 2,479$. Hasil ini membuktikan bahwa model regresi yang disusun tidak terjadi autokorelasi. Hasil ini membuktikan bahwa model regresi yang disusun tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan varians residu antara satu pengamatan dan pengamatan lainnya dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan menganalisis *scatter plot*. Jika tidak terlihat pola yang jelas dan titik-titiknya tersebar secara acak, maka heteroskedastisitas tidak terjadi, dan model regresi tersebut dapat digunakan.

Tabel 5.
Hasil Uji Heterokedasitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18,994	5,561		3,416	0,001
Struktur Modal	0,364	0,490	0,090	0,743	0,460
Risiko Kredit	-16,347	9,664	-0,204	-1,691	0,096
Tingkat Suku Bunga	-4,253	2,650	0,193	-1,605	0,113
a. Dependent Variable: Profitabilitas					

Sumber: Data diolah (2024)

Dari Tabel 5 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,460 untuk variable struktur modal, 0,096 untuk variable risiko kredit, dan 0,113 untuk variable tingkat suku bunga. Nilai signifikan semua variable lebih besar dari nilai alpha (α) 5% (0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah teknik statistik yang memanfaatkan koefisien parametrik untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode ini dapat memperkirakan besaran dan arah pengaruh tersebut serta mengukur kekuatan hubungan antara variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas (Meidiawati, 2016). Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi linear berganda. Model yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,035	5,354		1,127	0,264
Struktur Modal	0,949	0,440	0,235	2,154	0,035
Risiko Kredit	-11,467	8,373	-0,143	-1,370	0,176
Tingkat Suku Bunga	0,602	0,119	0,548	5,075	0,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 6 rumus regresi linear berganda untuk variable penelitian ini disajikan sebagai berikut :

$$ROA = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 NPL + \beta_3 ROE + \epsilon$$

$$ROA = 6,035 + 0,949 ROA - 11,476 NPL + 0,602 ROE + \epsilon$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 6,035 berarti bahwa apabila struktur modal, risiko kredit dan tingkat suku bunga dianggap konstan atau nol maka profitabilitas bernilai sebesar 6,035.
- 2) Nilai koefisien regresi struktur modal (X1) sebesar 0,949 (positif). Struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini mengartikan jika struktur modal meningkat sebesar 1%, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,949% dengan asumsi variabel lain tetap bernilai konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi risiko kredit (X2) sebesar -11,476 (negatif). Risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini mengartikan jika risiko kredit meningkat sebesar 1%, maka profitabilitas akan menurun sebesar -11,476% dengan asumsi variabel lain tetap bernilai konstan.
- 4) Nilai koefisien regresi tingkat suku bunga (X3) sebesar 0,602 (positif). Tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini mengartikan jika tingkat suku bunga meningkat sebesar 1%, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,602% dengan asumsi variabel lain tetap bernilai konstan

Analisis Korelasi Berganda

Analisis Korelasi Berganda adalah metode yang digunakan untuk mengukur kekuatan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai R berada dalam rentang 0 hingga 1; semakin mendekati 1, semakin kuat hubungan tersebut, sedangkan semakin mendekati 0, semakin lemah hubungan yang terjalin. Menurut Sugiyono (2018: 342), analisis korelasi berganda memiliki beberapa ketentuan sebagai berikut:

Tabel 7.
Hasil Analisis Korelasi Berganda

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,937 ^a	0,879	0,873	22,132

a. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga, Risiko Kredit, Struktur Modal

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 7 dapat disimpulkan bahwa nilai R sebesar 0,937. Nilai R tersebut terletak antara 0,81 – 1,00, sesuai dengan kriteria korelasi didapat bahwa struktur modal, risiko kredit dan tingkat suku bunga memiliki hubungan yang sempurna dengan profitabilitas.

Analisis Determinasi

Analisis ini memungkinkan pengukuran sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Jika nilai R² kecil, ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen hampir memberikan seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dalam variabel dependen.

Tabel 8.

Hasil Analisis Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,937 ^a	0,879	0,873	22,132

a. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga, Risiko Kredit, Struktur Modal

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 8 dapat disimpulkan bahwa , nilai R (koefisien korelasi) adalah 0,937. Ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel independen (struktur modal, risiko kredit, dan tingkat suku bunga) dengan variabel dependen (profitabilitas) sedangkan kontribusi variabel bebas dilihat dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,873. Hal ini besarti sebesar 87,3% variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal, risiko kredit dan tingkat suku bunga, sedangkan sisanya 12,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Secara keseluruhan, hasil analisis determinasi menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sangat efektif dalam menjelaskan pengaruh struktur modal, risiko kredit, dan tingkat suku bunga terhadap profitabilitas. Dengan nilai R² yang tinggi, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki kontribusi yang signifikan terhadap profitabilitas lembaga pengkreditan desa di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar

Uji t

Uji t umumnya digunakan untuk menunjukkan sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen (Ghozali, 2018, 179). Untuk menentukan adanya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

Tabel 9.
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,035	5,354		1,127	0,264
Struktur Modal	0,949	0,440	0,235	2,154	0,035
Risiko Kredit	-11,467	8,373	-0,143	-1,370	0,176
Tingkat Suku Bunga	0,602	0,119	0,548	5,075	0,000
a. Dependent Variable: Profitabilitas					

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan pada Tabel 9 menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

1. Struktur modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,035 lebih kecil dari α (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahwa struktur modal berpengaruh signifikan pada profitabilitas pada lembaga pengkreditan desa di kecamatan ubud kabupaten gianyar.
2. Resiko kredit memiliki nilai signifikansi sebesar 0,176 lebih besar dari α (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa resiko kredit tidak berpengaruh pada profitabilitas pada lembaga pengkreditan desa di kecamatan ubud kabupaten gianyar
3. Tingkat suku bunga memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh signifikan pada profitabilitas pada lembaga pengkreditan desa di kecamatan ubud kabupaten gianyar.

Pembahasan hasil penelitian

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Koefisien regresi untuk struktur modal adalah 0,949, yang berarti peningkatan struktur modal 1% akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,949%. Uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,035, lebih kecil dari 0,05, menandakan pengaruh yang signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan struktur modal yang baik

dapat meningkatkan laba lembaga perkreditan desa, didukung oleh penelitian sebelumnya (Sumarniati, 2020; Arifin, 2021).

2. Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Meskipun koefisien regresi menunjukkan hubungan negatif (-11,476%), nilai signifikansi 0,176 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Hal ini bisa disebabkan oleh manajemen risiko yang efektif. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Aundria et al., 2023; Gunadi et al., 2022).

3. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Profitabilitas

Penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Koefisien regresi untuk tingkat suku bunga adalah 0,602, yang berarti peningkatan suku bunga 1% akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,602%. Hasil uji t menunjukkan signifikansi 0,000, lebih kecil dari 0,05, menandakan pengaruh yang signifikan. Peningkatan suku bunga dapat meningkatkan pendapatan bunga pinjaman dan profitabilitas lembaga. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Pradnyansari et al., 2021; Wulandari, 2021).

SIMPULAN DAN LIMITASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal yang tinggi berpengaruh pada peningkatan profitabilitas LPD. Sebaliknya struktur modal yang rendah berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas LPD di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar..
2. Risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya resiko kredit tidak mampu meningkatkan atau menurunkan profitabilitas LPD di Kecamatan Ubud kabupaten Gianyar.
3. Tingkat suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat bunga yang tinggi berpengaruh pada peningkatan profitabilitas LPD dan sebaliknya tingkat suku bunga rendah berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas LPD di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambahkan variabel lain seperti kualitas manajemen, inovasi produk, atau faktor eksternal seperti persaingan di pasar dan lain-lain. Bagi penelitian selanjutnya juga disarankan lebih memperluas sampel penelitian yang digunakan, sehingga tidak hanya berfokus pada LPD yang ada di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar.
2. Pihak manajemen LPD di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, disarankan untuk mengevaluasi strategi serta kinerja LPD dalam meningkatkan profitabilitas. Hal ini bertujuan untuk memastikan kestabilan kondisi keuangan di masa mendatang. Selain itu, penting untuk merumuskan inovasi dan pengembangan produk yang dapat menarik lebih banyak nasabah, sehingga profitabilitas dapat terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, I. K., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank BUMN. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 36–45.
- Amin, M. A. N., & Rahmawati, H. (2023). Pengaruh keputusan manajemen keuangan dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan properti dan real estate. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2), 736–766.
- Anam, M. S., & Handayani, S. R. (2018). Pengaruh return on asset (ROA), return on equity (ROE), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dan loan to deposit ratio (LDR) terhadap capital adequacy ratio (CAR). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 58(1), [halaman].
- Arifin, A. H. (2021). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(2), 487–495.
- Asri, N. N. S., & Suarjaya, A. A. G. (2018). *Pengaruh dana pihak ketiga, capital adequacy ratio, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas* [Tesis]. Universitas Udayana.
- Aundria, I. G. A. P. N., & Putra, I. N. W. A. (2023). Risiko kredit, kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas lembaga perkreditan desa Kabupaten Badung. [Jurnal/Prosiding], [halaman].
- Boediono. (2014). *Seri sinopsis pengantar ilmu ekonomi*. BPFE.

- Cristina, K. M., & Artini, L. G. S. (2018). *Pengaruh likuiditas, risiko kredit, dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada bank perkreditan rakyat (BPR)* [Tesis]. Universitas Udayana.
- Cristoval, J., & Anita, W. F. (2022). Analisis pengaruh inflasi dan tingkat suku bunga terhadap return on assets (profitabilitas). *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 8(2), [halaman].
- Damayanti, N. L. G. E., & Susila, G. P. A. J. (2022). Pengaruh likuiditas dan risiko kredit terhadap profitabilitas pada lembaga perkreditan desa di Kecamatan Kerambitan pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 856–866.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis kinerja keuangan*. Alfabeta.
- Fauzi, M. N. (2015). Pengaruh kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal dan profitabilitas (Studi pada sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011–2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 24(1), [halaman].
- Ginanti, K. A. S., Widnyana, I. W., Gama, A. W. S., & Prastyadewi, M. I. (2024). Pengaruh sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan good corporate governance sebagai variabel intervening. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 8(1), 111–120.
- Gultom, J. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2), 239–253.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan*. [Penerbit].
- Ijudien, D. (2018). Pengaruh stabilitas keuangan, kondisi industri, dan tekanan eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan. [*Jurnal*], 2(1), 82–97.
- Jati, I. K., & Wiryanti, N. W. (2010). Intensitas pengelolaan hutang, struktur finansial, dan rentabilitas ekonomi. *E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1(1), 56–71.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kasmir. (2014). *Bank dan lembaga keuangan lainnya* (Edisi Revisi 2014). PT Rajagrafindo Persada.
- Kristianti, I. P. (2018). Analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 56–68.
- Munawir. (2012). *Analisis laporan keuangan* (Edisi keempat). Liberty.
- Noordiatmoko, D., & Tribuana, I. E. (2020). Analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk, periode 2014–2018. *Jurnal Parameter*, 5(4), 38–51.

- Nurhasanah. (2012). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah*, 4(3), [halaman].
- Pradnyani, I. G. A. C., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2024). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. *EMAS*, 5(6), 49–62.
- Pradnyasari, P. N. C., & Muliati, N. K. (2021). Pengaruh dana pihak ketiga, penyaluran kredit, dan tingkat suku bunga kredit terhadap profitabilitas pada lembaga perkreditan desa (LPD) Se-Kecamatan Abiansemal tahun 2017–2019. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(4), 94–108.
- Putri, R. N. O. S., & Dewi, S. K. S. (2017). *Pengaruh LDR, CAR, NPL, BOPO terhadap profitabilitas lembaga perkreditan desa di Kota Denpasar* [Tesis]. Universitas Udayana.
- Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. (2021). *Analisis data kuantitatif dengan program IBM SPSS Statistic 20.0*. Deepublish.
- Sefiana, E. (2008). Pengaruh penerapan corporate governance terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi-Fakultas Ekonomi-Universitas Gunadarma*, 9(2), [halaman].
- Sitanggang, A., et al. (2023). Pengaruh struktur modal, suku bunga, dan piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(1), 577–589.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarniati, N. N. (2020). *Pengaruh perputaran arus kas, struktur modal, dan ukuran LPD terhadap profitabilitas di LPD Se-Kecamatan Abang Karangasem* [Tesis]. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sumawati, N. K. A. (2019). Pengaruh tingkat suku bunga, perputaran piutang, dan risiko likuidasi terhadap profitabilitas. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, 1(1), 221–253.
- Suryandari, N., & Widnyana, I. W. (2024). Does spiritual philosophy matters on local microfinance in Bali? *JRAK*, 16(1), 1–8.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen keuangan: Teori, konsep, dan aplikasi* (Edisi 8). Ekonisia.
- Tahu, G. P., Dewi, D. P. S. U., & Widnyana, I. W. (2023). Pengaruh rasio modal, risiko kredit, dan profitabilitas terhadap likuiditas pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(11), 12–30.
- Tahu, G. P., Swari, D. A. D. P., & Widnyana, I. W. (2024). The influence of company size, profitability, and tax savings on the capital structure of pharmacy companies listed on the Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 13(1), 176–186.

- Tamba, I. M., & Widnyana, I. W. (2022). Consumer preferences on the purchase of cayenne pepper in Bali Province market. *AgBioForum*, 24(2), 73–82.
- Ulfah, U. (2022). Kepemimpinan pendidikan di era disrupsi. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 153–161.
- Utami, W. D. (2017). *Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011–2015* [Tesis]. Repository UPI.
- Widnyana, I. W., Sukadana, I. W., & Budiayasa, I. G. P. E. (2023). Influence of financial architecture, corporate social responsibility on company value of banking in Indonesia. *Business and Entrepreneurial Review*, 23(2), 265–274.
- Widnyana, I. W., Usadi, M. P. P., & Paramachintya, M. W. V. S. (2023). *Manajemen keuangan: Analisis tajam, ringkas, dan aplikatif berbasis laporan keuangan*. Wawasan Ilmu.
- Widnyana, I., Astiti, N., Gunadi, I., Suarjana, I., & Sukadana, I. (2024). The relationship of guaranteed interest with managerial behavior, customers, and financial performance for banking. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(3), 1713–1720.
- Widnyana, W., Susilo, D. D. B., Suarjana, W., Antari, N. P. P., Putri, G. A. P. S., & Shafie, N. A. (2024). A study on the probability of sustainability of state-owned enterprises (a review from the perspective of the bankruptcy model). *Asia-Pacific Management Accounting Journal (APMAJ)*, 19(1), 103–120.
- Wulandari, D. (2021). Pengaruh tingkat suku bunga, nilai tukar (kurs), dan struktur modal terhadap profitabilitas perbankan (Studi pada perbankan BUMN dan swasta go public di Indonesia). [*Jurnal/Prosiding*], [halaman].
- Yanti, N. K. D., & Adiputra, I. M. P. (2022). Pengaruh pertumbuhan tabungan, jumlah debitur, dan kecukupan modal terhadap profitabilitas lembaga perkreditan desa (LPD) di Kecamatan Abang tahun 2018–2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12(3), 587–595.
- Yanti, T. A. (2020). Analisis pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas bank syariah Sumatera Utara. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 1(2), 93–99.